

RPP PHONETIK GABUNMGAN

Mata Kuliah : Phonetik
Kode : GER 201
SKS : 2
MK Prasyarat :
Deskripsi :

1. Fakultas / Program Studi : Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman/_____

2. Mata Kuliah & Kode : _____Phonetik_____ Kode : GER 201_____

3. Jumlah SKS : Teori : 1_____SKS Praktik : _____1_____SKS

: Sem : _____1_____ Waktu :

4. Mata kuliah Prasyarat & Kode : -

5. Dosen : Yati Sugiarti,
M.Hum_____

I. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas konsep dasar pelafalan bunyi ujaran bahasa Jerman, terutama bunyi ujaran yang tidak terdapat padanannya dalam bahasa Indonesia. Bunyi-bunyi ujaran tersebut meliputi vokal ber-*Umlaut*, vokal panjang-tertutup, pendek-terbuka, *Diphthonge*, konsonan yang berupa *bilabialer stimmhafter Verschlusslaut*, *stimmhafter labiodentaler Reibelaut*, *stimmhafter velar-postdorsaler Schwinglaut*, *palatal-dorsaler-stimmloser Reibelaut*, *velarer-postdorsaler-stimmloser Reibelaut*, *Hauchlaut*, *Konsonantenverbindungen im In-, An- und Auslaut*, dan *Konsonantenhäufungen im Anlaut*. Selain itu, juga dibahas cara pengucapan kata dan kalimat dalam bahasa Jerman dengan *Intonation*, *Akzent*, *Betonung*, dan *Aussprache* yang sejauh mungkin mendekati ucapan penutur asli. Kegiatan perkuliahan meliputi pemberian teori tentang bunyi ujaran, peniruan pengucapan bunyi ujaran, stimulus-respons, dan mewawancarai turis dari negara-negara yang berbahasa Jerman. Evaluasi meliputi tes tertulis dan tes lisan, yaitu dengan membaca teks yang direkam dengan *tape recorder*, dan tugas akhir berupa rekaman wawancara dengan turis dari negara-negara berbahasa Jerman.

II. STANDARISASI KOMPETENSI MATA KULIAH

Mahasiswa mampu mengucapkan vokal yang memakai *Umlaut*.
Mahasiswa mampu membedakan vokal panjang tertutup (*lang-geschlossene Vokale*) dengan vokal pendek terbuka (*kurz-offene Vokale*).
Mahasiswa mampu membedakan konsonan b (*bilabialer stimmhafter Verschlusslaut*) dengan konsonan w (*stimmhafter labiodentaler Reibelaut*).
Mahasiswa mampu membedakan *Intonation* dalam *Entscheidungs-* und *Ergänzungsfragen* dan dalam *Aufforderung*.
Mahasiswa mampu menerapkan *Wort-* und *Satzakzent*.
Mahasiswa mampu mengucapkan konsonan s (*stimmhafter alveolarer Reibelaut*).
Mahasiswa mampu membedakan *Konsonantenverbindungen ch* (*palatal-dorsaler stimmloser Reibelaut*) dan *velarer-postdorsaler stimmloser Reibelaut*.
Mahasiswa mampu membedakan konsonan h sebagai *Hauchlaut* dan bukan *Hauchlaut*.
Mahasiswa mampu membedakan *Konsonantenverbindungen st, sp* dalam *Auslaut* dan *Anlaut*, dan *sch*.
Mahasiswa mampu mengucapkan *Konsonantenhäufungen*.

III. POKOK BAHASAN DAN RINCIAN POKOK BAHASAN

1. Pokok Bahasan dan Rincian Pokok Bahasan

Minggu	Pokok Bahasan	Waktu
Ke		
1	Liese, komm spielen/ Für müde Füße; Vokale i und ü (lang geschlossen-kurz offen)	100 menit
2	Geh den Weg/ Hör die Löwen; Vokale e und ö (lang geschlossen-kurz offen)	100 menit
3	Käthe putz die Zähne/ Vor der Tür; Vokal ä (lang geschlossen-kurz offen) und Konsonant r	100 menit

4	Vater, kann ich mal fahren?/ Dora, hol die Dose; Vokale a und o (lang geschlossen-kurz offen)	100 menit
5	Ute, nur zu/ Junge, bring die Zange; Vokal u (lang geschlossen-kurz offen), Nasallaut ng	100 menit
6	Bitte ein Bier, Bubi/ Wo war Willi; Konsonanten b (bilabialer stimmhafter Verschlusslaut) und w (stimmhafter labiodentaler Reibelaut)	100 menit
7	Rudi, rechne richtig (stimmhafter velarpostdorsaler Schwinglaut); Wie spät ist es; Intonation: Fragesatz (Ergänzungsfrage) und Aufforderung	100 menit
8	Darf ich das tun? Intonation: Fragesatz (Entscheidungsfrage); Bitte anhalten! Ja, aber erst bezahlen! Wortakzent	100 menit
9	Zwischensemesterprüfung	
10	Sie sind sehr süß; Konsonant s (stimmhafter alveolarer Reibelaut)/ Mach doch Licht; Konsonantenverbindung ch (palatal-dorsaler stimmloser Reibelaut –velarler-postdorsaler stimmloser Reibelaut)	100 menit
11	Hallo, hier Hella; Konsonant h (Hauchlaut)/ Quatsch keinen Quatsch; Konsonant q	100 menit
12	Zähl bis zehn, Fritz; Konsonant z/ Spatz, spiel später! (Konsonantenverbindung sp)	100 menit
13	Steffi, steig ein!; Konsonantenverbindung st/ Klaus schwimm zum Strand; Konsonantenhäufungen im Anlaut	100 menit
14	Kurt sucht sein Heft (Konsonant t im Auslaut)	100 menit
15	Hörst, du spinnst; Konsonantenverbindung im Auslaut	100 menit

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dalam perkuliahan ini meliputi ceramah, tanya jawab, kerja kelompok (mewawancarai turis dari negara-negara berbahasa Jerman). Media penunjang yang digunakan meliputi bahan cetak, kaset dan tape recorder.

Minggu Ke	Pokok Bahasan	Rincian Pokok Bahasan	Waktu

IV. REFERENSI/ SUMBER BAHAN

<p>A. Wajib :</p> <p>B. Anjuran :</p>

V. EVALUASI

No	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1	Partisipasi Kuliah	
2	Tugas-tugas	
3	Ujian Tengah Semester	
4	Ujian Semester	
Jumlah		100%

Standar Kompetensi

Standar Kompetensi	Butir Kompetensi	Indikator Kompetensi
Standar I: Penguasaan Bidang Studi Utama	1. Menguasai substansi kebahasaan bahasa Jerman dan keahlian sebagai guru bahasa Jerman.	1.1 Menguasai kemahiran bahasa Jerman (<i>Sprachfertigkeiten</i>). 1.2 Menguasai fungsi-fungsi komunikasi (<i>Kommunikative FMDKtionen</i>) bahasa Jerman, baik lisan maupun tertulis, yang bersifat reseptif dan produktif. 1.3 Menguasai konsep-konsep dasar dan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. 1.4 Memiliki kemampuan merancang, melaksanakan,

Standar Kompetensi	Butir Kompetensi	Indikator Kompetensi
		<p>dan mengevaluasi pembelajaran.</p> <p>1.5 Menguasai teknik dan penggunaan media pembelajaran.</p> <p>1.6 Menguasai teknik pembelajaran dan penerapannya.</p>
	<p>2. Terampil menerapkan konsep-konsep dasar ilmu yang menopang bidang studi bahasa Jerman.</p>	<p>2.1 Menguasai struktur dasar fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik.</p> <p>2.2 Menguasai konsep dasar, sejarah, teori, kritik dan apresiasi sastra dalam puisi, prosa, dan drama.</p> <p>2.3 Menguasai budaya Indonesia dan Jerman.</p> <p>2.4 Menguasai sejarah Jerman.</p> <p>2.5 Menguasai keterkaitan konsep dasar linguistik dengan pragmatik dan psikolinguistik.</p> <p>2.6 Menganalisis karakteristik bahasa Jerman berdasarkan pendekatan struktural.</p>
	<p>3. Mampu menggunakan didaktik dan metodik dalam pembelajaran bahasa Jerman.</p>	<p>3.1 Menguasai materi kurikulum dan sumber belajar.</p> <p>3.2 Menguasai penyusunan rencana program pembelajaran.</p> <p>3.3 Menguasai pengelolaan kelas.</p> <p>3.4 Menguasai penyusunan alat evaluasi.</p> <p>3.5 Menguasai penggunaan strategi dan media pembelajaran.</p>
	<p>4. Mampu menelaah dan memberikan masukan alternatif jawaban atas masalah pendidikan bahasa Jerman.</p>	<p>4.1 Menguasai pendekatan dan metode pengajaran bahasa asing.</p> <p>4.2 Menguasai metodologi penelitian pendidikan dan penelitian kebahasaan.</p>
<p>Standar II: Penguasaan Bidang Studi Penunjang.</p>	<p>1. Menguasai substansi kebahasaan bahasa Jerman dan keahlian bidang penunjang.</p>	<p>1.1 Menguasai teori dan praktik penerjemahan Jerman - Indonesia, dan Indonesia - Jerman.</p> <p>1.2 Mampu menyampaikan informasi tentang pariwisata Indonesia dalam bahasa Jerman baik</p>

Standar Kompetensi	Butir Kompetensi	Indikator Kompetensi
		lisan maupun tertulis. 1.3 Memiliki keterampilan bahasa Jerman dalam bidang perhotelan dan biro perjalanan wisata secara lisan dan tertulis. 1.4 Memiliki keterampilan bahasa Jerman dalam bidang bisnis.
Standar III: Kepribadian.	1. Memiliki kepribadian dan berakhlak mulia.	1.1 Menjalankan ajaran agama. 1.2 Mampu bersosialisasi di lingkungannya dengan baik.
Standar IV: Sosial dan Budaya	1. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan budaya yang beragam.	1.1 Mampu unjuk kinerja berkomunikasi. 1.2 Mampu berkomunikasi dengan etika yang baik di dalam lingkungan kampus dan di luar kampus.

SILABI

2. Identitas Mata Kuliah

Nama MataKuliah : Phonetik I

Kode Mata Kuliah : JER 236

Jumlah SKS : 2

Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

3. Kompetensi

Mahasiswa mampu melafalkan bunyi-bunyi ujaran bahasa Jerman, terutama bunyi-bunyi ujaran yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia.

4. Indikator Pencapaian

Mahasiswa mampu mengucapkan vokal yang memakai *Umlaut*.

Mahasiswa mampu membedakan vokal panjang tertutup (*lang-geschlossene Vokale*) dengan vokal pendek terbuka (*kurz-offene Vokale*).

Mahasiswa mampu membedakan konsonan b (*bilabialer stimmhafter Verschlusslaut*) dengan konsonan w (*stimmhafter labiodentaler Reibelaut*).

Mahasiswa mampu membedakan *Intonation* dalam *Entscheidungs-* und *Ergänzungsfragen* dan dalam *Aufforderung*.

Mahasiswa mampu menerapkan *Wort- und Satzakzent*.

Mahasiswa mampu mengucapkan konsonan s (*stimmhafter alveolarer Reibelaut*).

Mahasiswa mampu membedakan *Konsonantenverbindungen ch* (*palatal-dorsaler stimmloser Reibelaut* dan *velarer-postdorsaler stimmloser Reibelaut*).

Mahasiswa mampu membedakan konsonan h sebagai *Hauchlaut* dan bukan *Hauchlaut*.

Mahasiswa mampu membedakan *Konsonantenverbindungen st, sp* dalam *Auslaut* dan *Anlaut*), dan *sch*.

Mahasiswa mampu mengucapkan *Konsonantenhäufungen*.

5. Deskripsi Mata Kuliah

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa mampu melafalkan bunyi-bunyi ujaran bahasa Jerman, terutama bunyi ujaran yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Mata kuliah ini membahas konsep dasar pelafalan bunyi ujaran bahasa Jerman, terutama bunyi ujaran yang tidak terdapat padanannya dalam Bahasa Indonesia. Bunyi-bunyi ujaran tersebut meliputi vokal ber-*Umlaut*, vokal pendek terbuka-panjang tertutup, konsonan: (*bilabialer stimmhafter Verschlusslaut, stimmhafter labiodentaler Reibelaut, stimmhafter velarpostdorsaler Schwinglaut, palatal-dorsaler-stimmloser Reibelaut, velarer-postdorsaler-stimmloser Reibelaut, Hauchlaut, Konsonantenverbindungen im In-, An- und Auslaut, dan Konsonantenhäufungen im Anlaut*), *Intonation, Wort- und Satzakent*. Kegiatan perkuliahan meliputi pemberian teori tentang bunyi ujaran, peniruan pengucapan bunyi ujaran, stimulus-respons, mewawancarai turis dari negara-negara yang berbahasa Jerman. Evaluasi meliputi tes tertulis, tes lisan, yaitu melalui membaca wacana yang direkam melalui tape recorder, dan tugas akhir berupa rekaman wawancara dengan turis dari negara-negara berbahasa Jerman.

7. Evaluasi

Nilai akhir diperoleh dari penilaian tes tertulis (ujian Midsemester dan akhir semester) dan kerja kelompok.

8. Sumber Bahan

Göbel, Heinz und Heinrich Graffmann und Eckhard Heumann, 1985: *Ausspracheschulung Deutsch Phonetikkurs*, Berlin: Internationes.

Kreuzer, Ursula und Klaus Pawlowski, 1986, *Deutsche Hochlautung*, Stuttgart: Ernst Klett Verlag.

SILABUS

Identitas Mata Kuliah

Nama MataKuliah	: Phonetik I
Kode Mata Kuliah	: JER 236
Jumlah SKS	: 2
Semester	: 1 (Satu)
Prodi	: Pendidikan Bahasa Jerman
Sifat Mata Kuliah	: Wajib Lulus

Deskripsi Mata Kuliah

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa mampu melafalkan bunyi-bunyi ujaran bahasa Jerman, terutama bunyi-bunyi ujaran yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Mata kuliah ini membahas konsep dasar pelafalan bunyi ujaran bahasa Jerman, terutama bunyi-bunyi ujaran yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Bunyi-bunyi ujaran tersebut meliputi vokal yang memakai *Umlaut*, vokal panjang tertutup (*lang-geschlossene Vokale*), vokal pendek

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Phonetik II
Kode Mata Kuliah	: JER 237
Jumlah SKS	: 2
Prodi	: Pendidikan Bahasa Jerman

2. Kompetensi

Mahasiswa mampu membaca wacana berbahasa Jerman dan berbicara dalam bahasa Jerman dengan kalimat sederhana dengan ucapan sejauh mungkin mendekati penutur asli.

3. Indikasi Pencapaian

Mahasiswa mampu membaca wacana pendek dengan *Intonation, Akzent, Betonung, dan Aussprache* yang benar yang sejauh mungkin mendekati ucapan penutur asli.

Mahasiswa mampu berbicara bahasa Jerman dengan kalimat sederhana dengan *Intonation, Akzent, Betonung dan Aussprache* yang benar yang sejauh mungkin mendekati ucapan penutur asli.

Mahasiswa mampu mengubah tulisan ke dalam *phonetische Transkription*.

4. Deskripsi Mata Kuliah

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa mampu melafalkan kata-kata berbahasa Jerman dengan lafal sejauh mungkin mendekati penutur asli dan mampu memahami dan menuliskan fonem-fonem bahasa Jerman dalam transkripsi

phonetik. Mata Kuliah ini membahas cara pengucapan kata dan kalimat dalam bahasa Jerman dengan *Intonation, Akzent, Betonung, dan Aussprache* yang sejauh mungkin mendekati ucapan penutur asli. Juga diberikan cara penulisan *phonetische Transkription*. Kegiatan perkuliahan ini meliputi pemberian teori, dan praktek. Evaluasi meliputi tes tertulis, keaktifan di kelas, tes lisan (membaca wacana yang hasilnya direkam melalui tape recorder), dan tugas akhir berupa hasil rekaman wawancara dengan penutur asli berbahasa Jerman.

5. Pokok Bahasan dan Rincian Pokok Bahasan

Minggu ke	Pokok Bahasan	Waktu
1	Das deutsche Lautsystem	100 menit
2	Der Wortakzent und Melodie	100 menit
3	Rhythmus	100 menit
4	Vokale (lang geschlossen-kurz offen)	100 menit
5	Übungen zu Vokalen a, e, i, o, u	100 menit
6	Übungen zu Vokalen ä, ö, ü	100 menit
7	Phonetische Transkription	100 menit
8	Diphthonge	100 menit
9	Zwischensemesterprüfung	100 menit
10	Vokaleneinsatz h	100 menit
11	Konsonanten (fortis-lenis, Auslautverhartung)	100 menit
12	Ich-Laut und Ach-Laut	100 menit
13	R- Laute	100 menit
14	Assimilation	100 menit
15	Wiederholungsübung	100 menit

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dalam perkuliahan ini meliputi ceramah, tanya jawab, kerja individu, kerja kelompok. Media penunjang meliputi bahan cetak, kaset video dan videorekorder.

7. Evaluasi

Nilai akhir diperoleh melalui penilaian tes tertulis, penilaian lisan (membaca wacana yang direkam lewat tape recorder), kerja kelompok berupa hasil rekaman wawancara dengan turis dari negara-negara berbahasa Jerman.

8. Sumber Bahan

Hirschfeld, Ursula und Kerstin Reinke, 1998: *Sim Salabim, Übungskurs zur deutschen Phonetik*, München: Langenscheidt.

Kreuzer, Ursula und Klaus Pawlowski, 1986: *Deutsche Hochlautung*, Stuttgart: Ernst Klett Verlag.

SILABI

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Literatur 1
Kode Mata Kuliah	: JER 413
Jumlah SKS	: 4
Prodi	: Pendidikan Bahasa Jerman

2. Kompetensi

Mahasiswa mampu memahami dan kemudian menganalisis karya sastra Jerman antara lain *Anekdote*, *Fabel*, *Kurzgeschichte*, *Kinder- und Jugendliteratur*, und *Lyrik* tergantung pada periodisasinya, dengan menerapkan teori yang sesuai untuk mengkaji karya sastra tersebut.

3. Indikator Pencapaian

Mahasiswa dapat membedakan antara *Anekdote*, *Fabel*, *Kurzgeschichte*, *Kinder- und Jugendliteratur* dan *Lyrik*.

Mahasiswa dapat menyebutkan ciri-ciri, tendensi, dan latar belakang sejarah yang menandai karya sastra tersebut.

Mahasiswa dapat menerapkan teori yang sesuai dengan karya sastra yang dianalisis.

4. Deskripsi Mata Kuliah

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa mampu memahami dan menganalisis karya sastra Jerman antara lain *Anekdote*, *Fabel*, *Kurzgeschichte*, *Kinder- und Jugendliteratur* dan *Lyrik*. Mata kuliah ini membahas *Anekdote*, *Fabel*, *Kurzgeschichte*, *Kinder- und Jugendliteratur* dan *Lyrik*. Kegiatan perkuliahan ini antara lain menelaah karya sastra secara bersama, presentasi dan pemberian teori dan sejarah sastra Jerman. Evaluasi meliputi tes tertulis, tugas, keaktifan dan presentasi makalah.

5. Pokok Bahasan dan Rincian Pokok Bahasan

Minggu ke	Pokok Bahasan	Waktu
1	Einführung in die ganzen Epochen der deutschen Literatur	200 Menit
2	Einführung in die Literaturtheorie	200 Menit
3	Begriff "Anekdote"	100 Menit
	Analyse einer Anekdote	100 Menit
4 dan 5	Referate halten über Anekdote	400 Menit
6	Begriff und Analyse der "Fabel"	200 Menit
7 dan 8	Begriff und Analyse "Kurzgeschichte"	300 Menit
	Midsemester	100 Menit
9 dan 10	Referate halten über Kurzgeschichte	400 Menit
11	Begriff und Analyse "Kinder-und Jugendliteratur	200 Menit

12 dan 13	Begriff und Analyse "Lyrik"	400 Menit
14	Wiederholung der ganzen Materialien	200 Menit

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dalam perkuliahan ini meliputi ceramah, tanya jawab, kerja individu (membuat sinopsis Kinder- und Jugendliteratur), dan kerja kelompok.

Media penunjang yang digunakan adalah bahan cetak, kaset dan tape recorder.

7. Evaluasi

Nilai akhir diperoleh melalui penilaian tes tertulis, kerja kelompok, dan kerja individu.

8. Sumber Bahan

(1993): *Theorie der Kurzgeschichte*, Stuttgart

Bechstein, L. (1996): *Deutsches Märchenbuch*, Stuttgart (Reclam UB 9483).

Beutin, Wolfgang et.al (1984): *Deutsche Literaturgeschichte*. Metzlersche Verlagsbuchhandlung, Stuttgart.

Durzak, M. (1984): *Die Kunst der Kurzgeschichte*, München.

Fokkema, D.W. (1998): *Teori sastra abad kedua puluh*, Gramedia, Jakarta.

Grabert, W./Mulot, A. (1976): *Geschichte der deutschen Literatur*. Bayerischer Schulbuchverlag, München.

Grimm, Brüder (1984): *Der Meisterdieb und andere Märchen*, Ismaning.

Hirsch, JK (19..): *Validity in Interpretation*

Jeans, Walter (Hg.) (1988): *Kindlers Neues Literaturlexikon*. Kindler, München.

Jefferson, Ann . David Robey (1993): *Modern Literary Theory*, B.T.Batsford Ltd

Kabisch Eva-Maria (1987): *Literaturgeschichte kurzgefasst*, Ernst Klett, Stuttgart.

Kimmich Dorothee et. al. (Hg) (1996): *Texte zur Literaturtheorie der Gegenwart*, Reclam, Stuttgart.

Marx, L.: (1985): *Die deutsche Kurzgeschichte*, Stuttgart.

Schneider, Ingrid .Elisabeth Spannhake (1987) : *Literatur 2* : Literaturgeschichte, Hueber

Sugiarti, Yati (1995): *Sejarah Kesusastraan Jerman*, Diktat, IKIP Yogyakarta.

Teeuw.A. (1984): *Sastra dan Ilmu Sastra*, Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.

Wilpert, W. (19): *Sachwörterbuch der Literatur*.

SILABI

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Literatur II
Kode Mata Kuliah	: JER 414
Jumlah SKS	: 4
Program Studi	: Bahasa Jerman

2. Kompetensi

Mahasiswa mampu menganalisis karya sastra Jerman dalam hal ini drama sesuai dengan periodisasinya dengan menerapkan teori yang sesuai.

3. Indikator Pencapaian

Mahasiswa dapat menyebutkan dan menggolongkan periodisasi sastra Jerman.

Mahasiswa dapat membedakan ciri-ciri, tendensi dan latar belakang sejarah setiap periodisasi.

Mahasiswa dapat menyebutkan pengarang dan karyanya dari setiap periodisasi.

Mahasiswa dapat menerapkan teori yang sesuai dalam menganalisis drama.

4. Deskripsi Mata Kuliah

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa mampu memahami dan menganalisis karya sastra dalam hal ini *drama*. Mata kuliah ini membahas *drama* dari berbagai periodisasi. Kegiatan perkuliahan ini meliputi pemberian teori drama, pengenalan periodisasi kesusastraan Jerman, menelaah drama dari berbagai periodisasi secara bersama-sama, presentasi. Evaluasi meliputi tes tertulis, tugas akhir berupa kajian drama dan presentasi makalah.

5. Pokok Bahasan dan Rincian Pokok Bahasan

Minggu ke	Pokok Bahasan	Waktu
1 dan 2	Begriff “ Drama” und Dramentypologie	400 Menit
3	mittelalterliche deutsche Literatur	200 Menit
4	Aufklärung (Sturm und Drang und Klassik)	200 Menit
5 dan 6	Analyse des Dramas	400 Menit
7	Romantik	200 Menit
8	Midsemester	100 Menit
	Vormärz	100 Menit
9 dan 10	Analyse des Dramas	300 Menit
10 dan 11	Jahrhundertwende	200 Menit
11 dan 12	Exilliteratur	200 Menit

12 – 14	Brecht	500 Menit
---------	--------	-----------

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dalam perkuliahan ini meliputi ceramah, tanya jawab, kerja individu (mengkaji drama), dan kerja kelompok. Media penunjang yang digunakan adalah bahan cetak dan video-cassette.

7. Evaluasi

Nilai akhir diperoleh melalui penilaian tes tertulis, kerja kelompok, dan kerja individu.

8. Sumber Bahan

(1993): *Theorie der Kurzgeschichte*, Stuttgart

Bechstein, L. (1996): *Deutsches Märchenbuch*, Stuttgart (Reclam UB 9483).

Beutin, Wolfgang et.al (1984): *Deutsche Literaturgeschichte*. Metzlersche Verlagsbuchhandlung, Stuttgart.

Durzak, M. (1984): *Die Kunst der Kurzgeschichte*, München.

Fokkema, D.W. (1998): *Teori sastra abad kedua puluh*, Gramedia, Jakarta.

Grabert, W./Mulot, A. (1976): *Geschichte der deutschen Literatur*. Bayerischer Schulbuchverlag, München.

Grimm, Brüder (1984): *Der Meisterdieb und andere Märchen*, Ismaning.

Hirsch, JK (19..): *Validity in Interpretation*

Jeans, Walter (Hg.) (1988): *Kindlers Neues Literaturlexikon*. Kindler, München.

Jefferson, Ann . David Robey (1993): *Modern Literary Theory*, B.T.Batsford Ltd

Kabisch Eva-Maria (1987): *Literaturgeschichte kurzgefasst*, Ernst Klett, Stuttgart.

Kimmich Dorothee et. al. (Hg) (1996): *Texte zur Literaturtheorie der Gegenwart*, Reclam, Stuttgart.

Marx, L.: (1985): *Die deutsche Kurzgeschichte*, Stuttgart.

Schneider, Ingrid .Elisabeth Spannhake (1987) : *Literatur 2 : Literaturgeschichte*, Hueber

Sugiarti, Yati (1995): *Sejarah Kesusastraan Jerman*, Diktat, IKIP Yogyakarta.

Teeuw.A. (1984): *Sastra dan Ilmu Sastra*, Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.

Wilpert, W. (19): *Sachwörterbuch der Literatur*.

SILABI

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Literatur III

Kode Mata Kuliah : JER 215

Jumlah SKS : 2

Prodi : Bahasa Jerman

2. Kompetensi

Mahasiswa mampu menganalisis *Romane* berbahasa Jerman sesuai dengan periodisasinya dengan menerapkan teori yang sesuai.

3. Indikator Pencapaian

Mahasiswa dapat menyebutkan ciri-ciri, tendensi, dan latar belakang sejarah yang menandai karya sastra tersebut.

Mahasiswa dapat menerapkan teori yang sesuai dalam menganalisis *Novelle* dan *Romane*.

4. Deskripsi Mata Kuliah

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa mampu memahami dan menganalisis *Romane* bahasa Jerman. Mata kuliah ini membahas *Romane* dari berbagai periodisasi sastra. Kegiatan perkuliahan ini meliputi pemberian teori *Romane*, pengenalan teori sastra yang sesuai dengan bahan kajian, penelaahan *Romane* dari berbagai periode secara bersama-sama, presentasi. Evaluasi meliputi tes tertulis, tugas akhir berupa kajian *Romane* dan presentasi makalah.

5. Pokok Bahasan dan Rincian Pokok Bahasan

Minggu ke	Pokok Bahasan	Waktu
1	Begriff Roman, Romantypologie	100 menit
2 dan 3	Analyse von "Novalis Werke" :Heinrich v. Ofterdingen	200 menit
4 dan 5	Analyse von Kafkas Werken	200 menit
6, 7 dan 8	Analyse von "Heinrich Manns Werk" Der Untertan	300 menit
9	Midsemester	100 menit
10	Analyse von Werken der Exilliteratur Thomas Mann : Joseph und seine Brüder (Stefan Zweig : Schachnovelle Anna Seghers : Transit, Das siebte Kreuz)	100 menit

11 – 14	Literatur nach 1945/theoretischer Überblick Wolfgang Borchert : Draußen vor der Tür Siegfried Lenz : Die Deutschstunde Max frisch : Homo Faber (oder) Stifter Christa Wolf : Der geteilte Himmel	400 menit
---------	--	-----------

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dalam perkuliahan ini meliputi ceramah, tanya jawab, kerja individu (mengkaji drama), dan kerja kelompok. Media penunjang yang digunakan adalah bahan cetak dan video-cassette.

7. Evaluasi

Nilai akhir diperoleh melalui penilaian tes tertulis, kerja kelompok, dan kerja individu.

8. Sumber Bahan

(1993): *Theorie der Kurzgeschichte*, Stuttgart.

Bechstein, L. (1996): *Deutsches Märchenbuch*, Stuttgart (Reclam UB 9483).

Beutin, Wolfgang et.al (1984): *Deutsche Literaturgeschichte*. Metzlersche Verlagsbuchhandlung, Stuttgart.

Durzak, M. (1984): *Die Kunst der Kurzgeschichte*, München.

Fokkema, D.W. (1998): *Teori sastra abad kedua puluh*, Gramedia, Jakarta.

Grabert, W./Mulot, A. (1976): *Geschichte der deutschen Literatur*. Bayerischer Schulbuchverlag, München.

Grimm, Brüder (1984): *Der Meisterdieb und andere Märchen*, Ismaning.

Hirsch, JK (19..): *Validity in Interpretation*

- Jabrohim (Penyunting). (1994): *Teori Penelitian Sastra*, Masyarakat Poetika Indonesia
- Jeans, Walter (Hg.) (1988): *Kindlers Neues Literaturlexikon*. Kindler, München.
- Jefferson, Ann . David Robey (1993): *Modern Literary Theory*, B.T.Batsford Ltd
- Kabisch Eva-Maria (1987): *Literaturgeschichte kurzgefasst*, Ernst Klett, Stuttgart.
- Kimmich Dorothee et. al. (Hg) (1996): *Texte zur Literaturtheorie der Gegenwart*, Reclam, Stuttgart.
- Marx, L.: (1985): *Die deutsche Kurzgeschichte*, Stuttgart.
- Schneider, Ingrid .Elisabeth Spannhake (1987) : *Literatur 2 : Literaturgeschichte*, Hueber
- Sugiarti, Yati (1995): *Sejarah Kesusastraan Jerman*, Diktat, IKIP Yogyakarta.
- Teeuw.A. (1984): *Sastra dan Ilmu Sastra*, Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.
- Wilpert, W. (19): *Sachwörterbuch der Literatur*.

SILABI

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Sprechfertigkeit IV
Kode Mata Kuliah	: JER 227
Jumlah SKS	: 2
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jerman

2. Kompetensi

Mahasiswa mampu mengembangkan, memperluas, dan memperdalam kemampuan berkomunikasi lisan dalam bahasa Jerman sesuai dengan tingkat Zertifikat Deutsch (ZD)

3. Indikator Pencapaian

Pengembangan, pendalaman, dan perluasan indikator pencapaian Sprechfertigkeit III.

4. Deskripsi Mata Kuliah

Mahasiswa mempelajari berbagai ujaran lisan dalam bahasa Jerman setingkat Zertifikat Deutsch. Mata kuliah ini bersifat teori dan praktek (50% - 50 %), baik praktek di dalam kelas maupun di luar kelas.

5. Pokok Bahasan dan Rincian Pokok Bahasan

Minggu ke	Pokok Bahasan dan Rincian Pokok Bahasan	Waktu
1 – 2	Wohnen: Ideal und Wirklichkeit, Rollenspiel, Aufgabe, Präsentation der Aufgabe.	200 menit
3 – 4	Freizeit: Erlebnisse und Erfahrungen, Rollenspiel, Aufgabe, Präsentation der Aufgabe.	200 menit
5 - 6	Arbeitsleben, Rollenspiel/Diskussion, Aufgabe, Präsentation der Aufgabe.	300 menit
7	Zwischenprüfung	
8 – 9	Lernen, Rollenspiel/Diskussion, Aufgabe, Präsentation der Aufgabe	200 Menit
10 - 11	Konsum und Lebensstandard, Rollenspiel/Diskussion, Aufgabe, Präsentation der Aufgabe.	200 menit
12 - 13	Feste, Bräuche, Rollenspiel/Diskussion, Aufgabe, Präsentation der Aufgabe.	200 menit
14 - 15	Welt erkennen, Welt darstellen, Rollenspiel/Diskussion, Aufgabe, Präsentation der Aufgabe	200 menit
16	Rückblick auf die Themen als Vorbereitung für die Endsemesterprüfung	200 menit

6. Kegiatan Pembelajaran

Meliputi kerja individu & kelompok dalam berbagai bentuk dialog di kelas atau menceritakan kembali secara lisan. Melakukan wawancara dan melaporkan hasilnya secara lisan dalam bahasa Jerman di kelas. Media penunjang: bahan cetak, kaset audio, dan tape recorder.

7. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan penilaian terhadap hasil tes tertulis (midsemester dan akhir semester), tugas-tugas, serta keaktifan/peran serta dalam proses perkuliahan.

8. Sumber Bahan

Aufderstrasse, Bock, Gerdes, Müller. (1993), *Themen Neu I.& II Lehrwerk für Deutsch als Fremdsprache*, Jakarta: Penerbit Katalis.

Drecke, Michael., Lind, Wolfgang. (1994) *Wechselspiel: Sprechansätze für die Partnerarbeit im kommunikativen Deutschunterricht*. München: Langenscheidt.

Lohfert, Walter. (1993) *Kommunikative Spiele für Deutsch als Fremdsprache: Spielpläne und Materialien für die Grundstufe*. München: Max Hueber Verlag.

SILABI